

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah fraksi hemoglobin dan hemoglobin varian pada penderita Thalasemia di RSUD dr. H. Abdul Moeloek.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Mei 2022 – Juli 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita thalasemia yang berjumlah 93 dan tercatat dalam data rekam medik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek tahun 2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan Hb Elektroforesis yang berjumlah 20 dan diambil dari data rekam medik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek dengan kriteria :

- a. Penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan laboratorium Hb Elektroforesis.
- b. Data rekam medik dapat dibaca

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Fraksi Hemoglobin	Fraksi hemoglobin penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan Hb Elektroforesis di RSUD	Pengamatan dan pencatatan	Data rekam medik	Persentase (HbA, HbA ₂ , HbF dan Hemoglobin varian)	Rasio

		Abdul Moeloek				
2.	Jenis Thalasemia	Jenis thalasemia yang diderita pasien	Pengamatan dan pencatatan	Data rekam medic	Thalasemia Mayor Thalasemia Minor	Nominal
3.	Penderita Thalasemia berdasar-kan usia	Lama hidup penderita Thalasemia	Pengamatan dan pencatatan	Data rekam medic	< 12 12-25 26-45 46-65	Interval
4.	Penderita Thalasemia berdasarkan jenis Kelamin	Tanda seksualitas penderita thalasemia	Pengamatan dan pencatatan	Data rekam medic	Laki-laki Perempuan	Nominal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium meliputi nilai persentase dari fraksi hemoglobin (HbA, HbA₂, HbF), dan hemoglobin varian pada penderita thalasemia di RSUD Abdul Moeloek tahun 2021 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan.
2. Peneliti dengan membawa surat izin menghubungi staff diklat RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Setelah disetujui Direktur Diklat dan SDM, diberikan surat pengantar ke laboratorium.,
4. Pengambilan data diambil dari data rekam medik dan laboratorium patologi klinik hasil pemeriksaan hb Elektroforesis pada penderita thalasemia.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu Fraksi hemoglobin (HbA, HbA₂ dan HbF), dan hemoglobin varian. Kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Kemudian membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel

2. Analisis Data

Data ini dianalisis dengan menggunakan analisa univariat, analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelainan dari fraksi hemoglobin yang terjadi pada penderita Thalasemia di RSUD Abdul Moeloek dengan melihat hasil pemeriksaan Hb Elektroforesis (HbA, HbA₂, HbF, dan Hb varian). Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing – masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase.